

MODEL RECIPROCAL TEACHING
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
(Studi Kuasi Eksperimen dalam Pembelajaran Menulis Narasi
di SMPN 27 Bandung)

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian dari
syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh

ROCHMAT TRI SUDRAJAT
NIM 019410

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2006



MODEL *RECIPROCAL TEACHING*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
(Studi Kuasi Eksperimen dalam Pembelajaran Menulis Narasi
di SMPN 27 Bandung)

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

disetujui dan disahkan untuk mengikuti ujian tahap II

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Yus Rusyana
NIP. 130203746

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Syamsudin AR., M.S.
NIP. 130256653



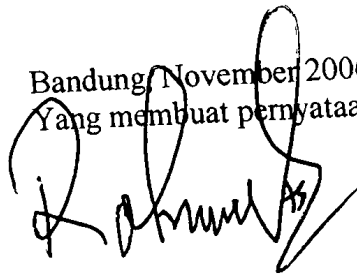




PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul *Model Reciprocal Teaching dalam Pembelajaran Menulis (Studi Eksperimen dalam Pembelajaran Menulis Narasi di SMPN 27 Bandung)* ini beserta keseluruhan isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya

Bandung, November 2006
Yang membuat pernyataan



Rochmat Tri Sudrajat







ABSTRAK

Tesis ini berjudul *Model Reciprocal Teaching dalam Pembelajaran (Studi Kuasi Eksperimen dalam Pembelajaran Menulis Narasi di Kelas I SMPN 27 Bandung)* Sample dalam penelitian ini adalah kelas I A (kel. Eksperimen) dan I E (kel. Kontrol) SMPN 27 Bandung. Adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Seberapa besar perbedaan peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis narasi dengan menerapkan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dibandingkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional? (2) Apakah kualitas pembelajaran menulis narasi dalam kelas *Reciprocal Teaching* berlangsung lebih baik dibandingkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional? (3) Apakah penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis narasi lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional?

Metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah tersebut adalah metode kuasi eksperimen dengan *pretes-postes control group design*. Model pembelajaran yang digunakan adalah *reciprocal Teaching*. Model ini didasarkan pada model pengajaran yang disampaikan Arends yakni suatu prosedur pengajaran atau pendekatan yang dirancang untuk mengajarkan kepada siswa memahami bacaan dengan baik. *Reciprocal teaching* mengacu kepada sekumpulan kondisi belajar yang menempatkan anak untuk mengalami sekumpulan kegiatan kognitif tertentu dan secara perlahan melakukan fungsi-fungsi itu sendiri.

Data penelitian diperoleh dari proses dan hasil belajar. Data dari proses berupa kegiatan siswa sedangkan data hasil berupa kemampuan siswa menulis karangan narasi baik sebelum maupun sesudah perlakuan pembelajaran baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data, pembelajaran memperlihatkan keterlibatan siswa. Hal ini tampak pada kegiatan siswa dalam mengkaji berbagai aspek penulisan sebuah narasi.

Dari analisis hasil belajar menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen ada perbedaan kemampuan antara sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran. Kemampuan tersebut berupa pengungkapan gagasan atau isi, organisasi, kosa kata, bahasa, dan penulisan. Kelima aspek kemampuan tersebut rata-rata meningkat cukup signifikan. Secara keseluruhan skor pada pretes rata-rata 62,43, sedangkan setelah perlakuan pembelajaran meningkat menjadi 83,46. hal itu dapat dikategorikan dari berkemampuan sedang menjadi berkemampuan baik. Pada kelas kontrol nilai sebelum dan sesudah perlakuan bervariasi. Artinya, ada kasus ada subjek yang nilainya meningkat dan ada pula yang menurun pada aspek-aspek tertentu. Namun, secara keseluruhan skor pada kelompok kontrolpun meningkat tapi tidak signifikan. Skor pretes rata-rata 66,71 meningkat menjadi 68,34 berartikenaikannya hanya 1,63. Dengan demikian pembelajaran menulis dengan model *reciprocal teaching* cukup efektif karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.







KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Tulisan ini diberi judul “*Model Reciprocal Teaching dalam Pembelajaran Menulis (Studi Kuasi Eksperimen dalam Pembelajaran Menulis Narasi di Kelas I SMPN 27 Bandung)*”. Penulisan tesis ini bertujuan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Dalam penelitian ini tersirat adanya dua komponen yang diungkapkan, yakni model *reciprocal teaching* dan menulis narasi. Model *reciprocal teaching* adalah suatu prosedur pengajaran atau pendekatan yang dirancang untuk mengajarkan kepada siswa memahami bacaan dengan baik hal tersebut mengacu kepada sekumpulan kondisi belajar yang menempatkan anak untuk mengalami sekumpulan kegiatan kognitif tertentu dan secara perlahan melakukan fungsi-fungsi itu sendiri.

Tujuan *reciprocal teaching* adalah untuk membantu siswa memahami dan berpikir secara mendalam tentang apa yang kita baca. Untuk mencapai tujuan ini, siswa mempelajari empat strategi: merangkum, mempertanyakan isi bacaan, menjawab pertanyaan tentang point sentral, memperjelas bagian tersulit dalam materi, serta memprediksi apa yang terjadi pada bagian-bagian selanjutnya. Guru memperkenalkan strategi ini, dengan cara memfokuskan pada salah satu strategi ini setiap hari. Guru menjelaskan dan memberi model atau contoh setiap strategi dan meminta siswa untuk berlatih. Selanjutnya guru dan siswa membaca suatu



bacaan pendek dalam hati kemudian guru memberikan model dengan merangkum, membuat pertanyaan, menjelaskan atau mengklarifikasi dan memprediksi berdasarkan isi bacaan.

Guru dituntut untuk menjadi model dalam pembelajaran ini. Guru mengajarkan keterampilan-keterampilan kognitif yang penting kepada siswa dengan cara menciptakan pengalaman-pengalaman belajar. Guru mencontohkan tingkah laku tertentu kemudian membantu siswa untuk membangun keterampilan-keterampilan itu sendiri dengan memberikan rangsangan dukungan dan sistem-sistem yang mendukung.

Karangan narasi adalah jenis karangan yang berbentuk cerita. Secara sederhana dalam sebuah cerita tentu ada tokoh, plot, latar dan hal-hal lain yang mendukung terjalannya sebuah cerita. Menulis karangan narasi berarti menuangkan ide-ide dalam bentuk cerita dengan memperhatikan kaidah dalam penulisan sebuah narasi.

Dalam penulisan karangan narasi lima hal yang perlu diperhatikan *pertama* pengungkapan gagasan atau isi. Bagian ini tentu akan menjadi ruh dari karangan narasi. *Kedua* organisasi karangan, maksudnya menyusun sebuah narasi berdasarkan hal-hal secara kronologis. Selain itu, dalam pengorganisasian kekohesifan antarkalimat dan antarpagraf tentu harus pula diperhatikan. *Ketiga*, kemampuan memilih dan menggunakan kosa kata yang tepat. Ketepatan penggunaan kosa kata akan mengantarkan pesan yang terdapat di dalam cerita dan pembaca akan mudah memahaminya. *Keempat*, bahasa dengan unsure kalimat-kalimat yang padu dan sesuai dengan pola kaidah kebahasaan. *Kelima*, penulisan



maksudnya penulisan kata, ejaan, dan tanda baca. Penulisan kata dan ejaan yang tidak tepat akan mengaburkan makna begitu pula mpuan awal siswa dalam mengungkapkan gagasan masih bapenggunaan tanda baca yang kurang tepat. Unsur-unsur itulah yang menjadi fokus dalam penelitian ini yang terdapat dalam karangan siswa sebagai subyek penelitian.

Besar harapan penulis mudah-mudahan hasil analisis ini dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran menulis. Selain itu, semoga hasil analisis ini dapat mengurangi dan menjembatani persoalan-persoalan yang berhubungan dengan pembelajaran menulis yang sering menjadi keluhan bagi para guru dan siswa karena berbagai hal.

Bandung, 1 Oktober 2006

Penulis







UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah semata. Puja dan puji syukur ke hadirat Allah swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Tesis ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan studi pada Program Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa selama mengikuti pendidikan pada Program Pendidikan Bahasa Indonesia di SPS UPI banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Hal itu menjadikan penulis sepantasnyalah mengucapkan terima kasih yang teramat dalam kepada semua pihak.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Yus Rusyana sebagai sebagai pembimbing I. Beliau yang telah membimbing penulis dengan penuh keikhlasan. Dari beliau pulalah penulis akhirnya menemukan kejelasan konsep yang dijadikan landasan pemikiran untuk penulisan karya ini. Beliau jualah yang telah memotivasi penulis untuk dapat sesegera mungkin tulisan ini terealisasi.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. H. Syamsuddin AR sebagai pembimbing II. Beliau telah banyak merelakan waktunya tersita hanya untuk mengarahkan penulis dalam menemukan berbagai hal yang



berkaitan dengan tulisan ini. Beliau dengan sabar dan penuh tanggung jawab memberikan langkah-langkah tepat kepada penulis untuk merumuskan konsep-konsep penulisan karya ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Pendidikan Bahasa Indonesia SPS UPI yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Dari merekalah penulis mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada seluruh staf PPS UPI yang telah menjadikan penulis sebagai mahasiswa penerima Beasiswa Pendidikan Pascasarjana (BPPS) Dikti selama penulis menempuh pendidikan di Pascasarjana UPI

Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Bapak Prof. Dr. H. Engking Soewarman Hasan, M.Pd. sebagai Ketua STKIP Siliwangi Bandung yang telah mengizinkan penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang program S2 UPI. Begitu pula kepada rekan-rekan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP Siliwangi Bandung.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada kepala SMPN 27 Bandung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian. Tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada guru Bahasa Indonesia SMPN 27 Bandung yang telah mengkondisikan siswanya menjadi objek penelitian.



Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada istri tercinta serta kedua anaku yang dengan segala daya upaya dan penuh keikhlasan beliau mendampingi penulis dalam situasi apa pun.

Dengan segala kerendahan hati sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Semoga amal baik mereka yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih dari Allah swt. Amin.

Bandung, 1 Oktober 2006

Penulis







DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	5
1.2 Pembatasan dan Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Anggapan Dasar	7
1.6 Hipotesis	8
1.7 Definisi Operasional	8
BAB II IHWAL PEMBELAJARAN NARASI DAN <i>RECIPROCAL</i>	
 TEACHING	
2.1 Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah	9
2.2 Hakikat Menulis	12
2.3 Pembelajaran Menulis sebagai Proses	13
2.4 Bentuk-bentuk Tulisan	18
2.5 Narasi sebagai Salah Satu Bentuk Tulisan	23
2.6 Syarat-syarat Penyusunan Tulisan Narasi	25
2.7 Contoh Bentuk Karangan Narasi	28
2.8 Model Pembelajaran	29
2.9 <i>Reciprocal Teaching</i>	30
2.10 Efektivitas Pembelajaran	34
2.11 Teori Belajar yang Mendukung <i>Reciprocal Teaching</i>	35
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Metode dan Teknik Penelitian	46
3.1.1 Metode Penelitian	47
3.1.2 Teknik Penelitian	49
3.2 Prosedur Penelitian	50
3.3 Rancangan Penelitian	53
3.4 Instrumen Penelitian	53
3.4.1 Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> dalam	
Pembelajaran Menulis Narasi	53
3.4.1.1 Skenario	53
3.4.1.2 Orientasi Model	54
3.4.1.3 Model Mengajar	55
3.4.2 Deskripsi Rencana Pengajaran	57



3.4.3	Rencana Pelaksanaan Model <i>Reciprocal Teaching</i> dalam Pembelajaran menulis	62
3.5	Pengujian Kualitas Instrumen Penelitian	67
3.5.1	Pengujian Validitas Tes	67
3.5.2	Pengujian Reliabilitas	71
3.5.3	Pengujian Tingkat Kesukaran	72
3.5.4	Pengujian Daya Pembeda	73
3.6	Pedoman Pengolahan Data	74

BAB IV PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS NARASI DENGAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING*

4.1	Deskripsi dan Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Narasi dengan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	80
4.1.1	Pertemuan Ke-1	80
4.1.1.1	Analisis Komponen Pembelajaran Pertemuan Ke-1	81
4.1.1.1.1	Komponen Tujuan	81
4.1.1.1.2	Komponen Bahan	82
4.1.1.1.3	Komponen Guru	82
4.1.1.1.4	Komponen Siswa	84
4.1.2	Pertemuan Ke-2	84
4.1.2.1	Analisis Komponen Pembelajaran Pertemuan Ke-2	85
4.1.2.1.1	Komponen Tujuan	85
4.1.2.1.2	Komponen Bahan	86
4.1.2.1.3	Komponen Guru	87
4.1.2.1.4	Komponen Siswa	87
4.2	Kesimpulan Hasil Analisis Pertemuan ke-1 hingga ke-2 ..	88
4.2.1	Komponen Tujuan	88
4.2.2	Komponen Bahan	89
4.2.3	Komponen Guru	90
4.2.4	Komponen Siswa	90

BAB V HASIL ANALISIS DATA

5.1	Data Hasil Belajar Menulis Siswa Kelas I SMPN 27 Bandung	92
5.1.1	Kemampuan Menulis Kelompok Eksperimen	92
5.1.2	Kemampuan Menulis Kelompok Kontrol	283
5.2	Pengujian Sifat Data	327
5.2.1	Uji Normalitas Setiap Variabel	327
5.2.2	Uji Homogenitas	328
5.3	Uji Hipotesis	329
5.4	Peningkatan Hasil Belajar sebelum dan sesudah Perlakuan ..	331
5.4.1	Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen	331
5.4.2	Peningkatan Belajar kelas Kontrol	333
5.5	Kemampuan Menulis Kelas I SMPN 27 Bandung	335
5.5.1	Kemampuan Menulis Kelas Eksperimen	335



5.5.2 Kemampuan Menulis Kelas Kontrol	337
5.6 Korelasi antara Pengetahuan Menulis dan Kemampuan Menulis	339
5.7 Keterkaitan Tingkat Kemampuan Menulis dengan Pembelajaran	339
5.7.1 Tingkat Kemampuan Kelas Eksperimen	339
5.7.2 Pembahasan Pembelajaran dan Kemampuan Siswa	340
5.8 Model Perbaikan	347
5.8.1 Skenario	350
5.8.2 Orientasi Model	351
5.8.3 Model Mengajar	352
BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI	355
6.1 Simpulan	361
6.2 Rekomendasi	

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP







DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
3.1	Model Penilaian Kemampuan Menulis	75
3.2	Profil Penilaian Menulis	75
5.1	Data Hasil Belajar Menulis Narasi Kelompok Dengan Menggunakan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	280
5.2	Rata-rata Penguasaan Menulis Narasi Kelompok Eksperimen	281
5.3	Data Hasil Belajar Menulis Narasi Kelompok Tanpa Menggunakan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	324
5.4	Rata-rata Penguasaan Menulis Narasi Kelompok Kontrol	
5.5	Hasil Uji Normalitas Pretes dan Postes Hasil Belajar Menulis Siswa Kelompok Eksperimen	326
5.6	Hasil Uji Coba Pretes Postes Pengajaran Menulis Narasi Kelompok Eksperimenj dan Kontrol	327
5.7	Uji Perbedaan Dua Rata-rata Pretes dan Postes Kemampuan Menulis Narasi	328
5.8	Uji Gain Peningkatan HAsil Belajar Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	331
5.9	Uji Gain Peningkatan HAsil Belajar Menulis Karangan Narasi Tanpa Menggunakan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	333
5.10	Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IA SMPN 27 Bandung dengan Menggunakan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	334
5.11	Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IE SMPN 27 Bandung tanpa Menggunakan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	336
5.12	Korelasi antara Pengetahuan dan Kemampuan Menulis Siswa Kelas I SMPN 27 Bandung	338
5.13	Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas IA SMPN 27 Bandung dengan Menggunakan Model <i>Reciprocal Teaching</i>	339





